

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Puskesmas

4.1.1 Profil Puskesmas



Gambar 4 .1 Puskesmas Bareng 2022

Puskesmas Bareng Malang berdiri pada tahun 1982, berdasarkan Inpres tahun 1975 yang terletak di JL.Bareng Tenes gang IV A nomor 639 Malang, dengan wilayah kerja Puskesmas Bareng Malang meliputi: Kelurahan Bareng, Gadingkasri, Kasin, Sukoharjo, Pisang candi, dan Kelurahan Karang Besuki.

Pada Tahun 1988 wilayah tersebut mengalami perubahan karena adanya pemekaran wilayah Kota Malang sehingga hanya meliputi: Kelurahan Bareng, Kelurahan Gadingkasri, Kelurahan Kasin, dan Kelurahan Sukoharjo. Pada tahun 1997 Puskesmas Bareng mempunyai atau membuka Puskesmas Pembantu Galunggung di Kelurahan Gadingkasri. Puskesmas Bareng Malang merupakan puskesmas dengan pelayanan rawat jalan (Puskesmas Bareng Malang, 2022).

Visi :

“Masyarakat sehat mandiri”

Misi :

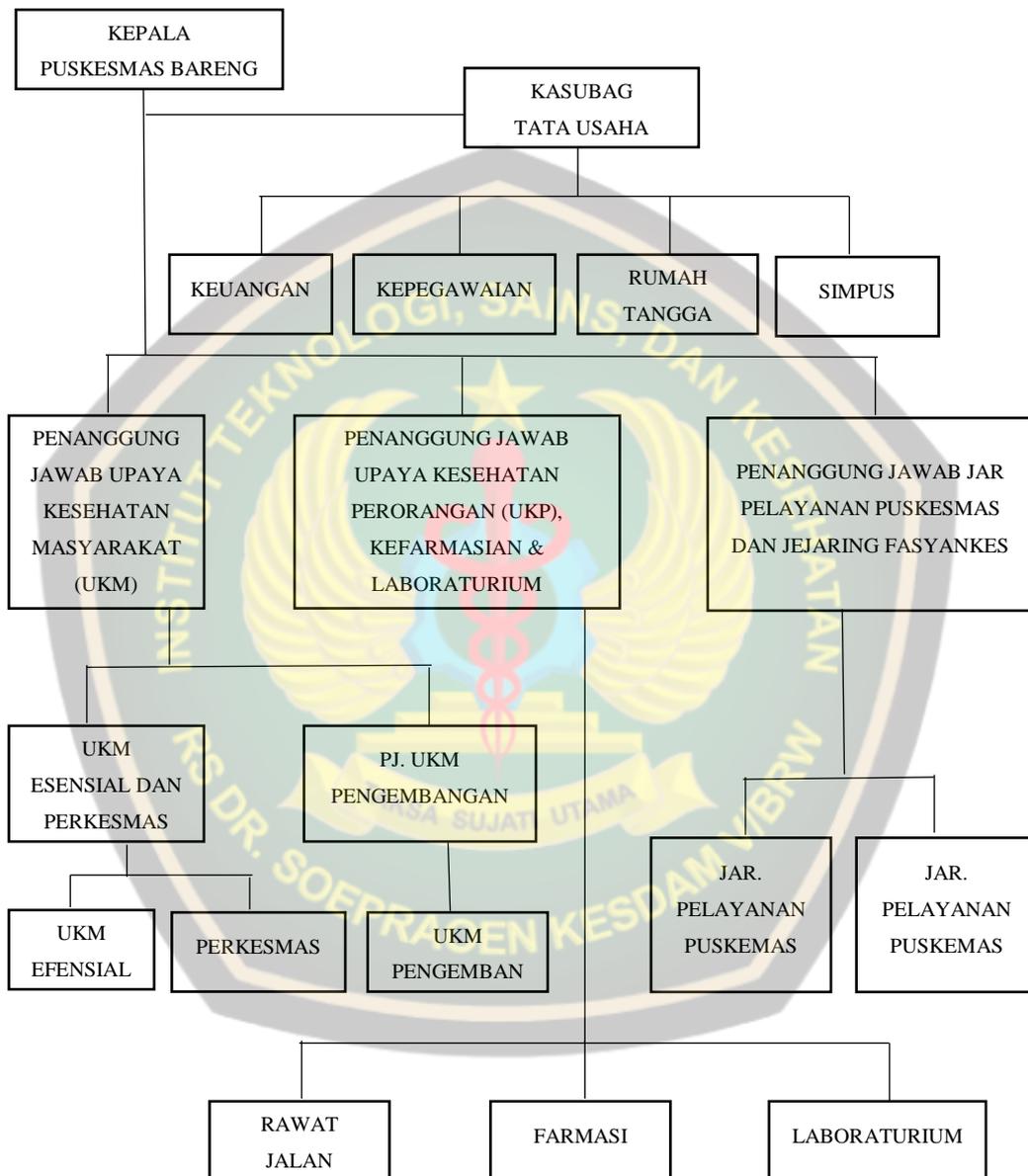
“Mewujudkan masyarakat yang sehat mandiri di wilayah kerja UPT Puskesmas Bareng”

Motto:

“Kami akan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas”

4.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Bareng Malang

Berikut merupakan bagan struktur organisasi dan idenifikasi jabatan Puskesmas Bareng Malang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Struktur Puskesmas Bareng Kota Malang 2023

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022

Kunjungan pasien rawat jalan lima tahun terakhir diperoleh dari laporan sensus harian rawat jalan. Sensus rawat jalan menunjukkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Di Puskesmas Bareng Malang data kunjungan rawat jalan dan hari buka rawat jalan yang telah diperoleh. Data kunjungan rawat jalan tahun 2018-2022 di dapatkan dari hasil rekapitulasi kunjungan pasien rawat jalan yang berasal dari bagian pelaporan instansi rekam medis Puskesmas Bareng yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Puskesmas (SIMPUS) berikut merupakan data kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022:

Table 4.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
1	2018	23.184
2	2019	26.841
3	2020	18.525
4	2021	12.826
5	2022	19.450
	Total	100.826

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 Puskesmas Bareng Malang.

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan maupun penurunan. Kunjungan rawat jalan tertinggi mencapai 26.841 kunjungan pada tahun 2019 dan kunjungan terendah mencapai 12.826 kunjungan pada tahun 2021.

a. Hari Buka Rawat Jalan

Hari buka rawat jalan yaitu hari pelayanan rawat jalan, dimana pelayanan rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang dilakukan setiap hari senin sampai hari sabtu kecuali tanggal merah dan cuti bersama. Periode waktu yang digunakan adalah 355 hari dan 366 hari untuk tahun kabisat. Berikut adalah hari buka rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang tahun 2018-2022:

Tabel 4.2 Hari Buka Rawat Jalan

No	Tahun	Hari Buka
1	2018	290
2	2019	290
3	2020	250
4	2021	250
5	2022	290
	Total	1.370

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Hari Buka Rawat Jalan Puakesmas Bareng Malang.

Berdasarkan Tabel 4.2 hari buka rawat jalan tahun 2018-2022 menggunakan periode waktu 365 hari kecuali pada tahun 2020-2021 hari masuk dalam 1 minggu 5 hari yang dikarenakan adanya wabah penyakit covid sehingga jam kerja dibatasi. Dari periode tersebut dikurangi tanggal merah dan cuti Bersama.

4.2.2 Rata-rata Kunjungan per Bulan

Rata-rata kunjungan per bulan menggambarkan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulannya. Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan Tabel 4.2 hari buka klinik rawat jalan, dapat diketahui rata-rata kunjungan per bulan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{kunjungan}}{\text{hari buka klinik}}$$

Tabel 4.3 Perhitungan Rata-rata Kunjungan per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{23.184}{290}$	80 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{26.841}{290}$	92 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{18.525}{250}$	74 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{12.826}{250}$	51 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{19.450}{290}$	67 Kunjungan

Dari rata-rata diatas, didapatkan rata-rata kunjungan rawat jalan per bulan tahun 2018-2022 yang disajikan dalam bentuk Tabel dan Gambar sebagai berikut:

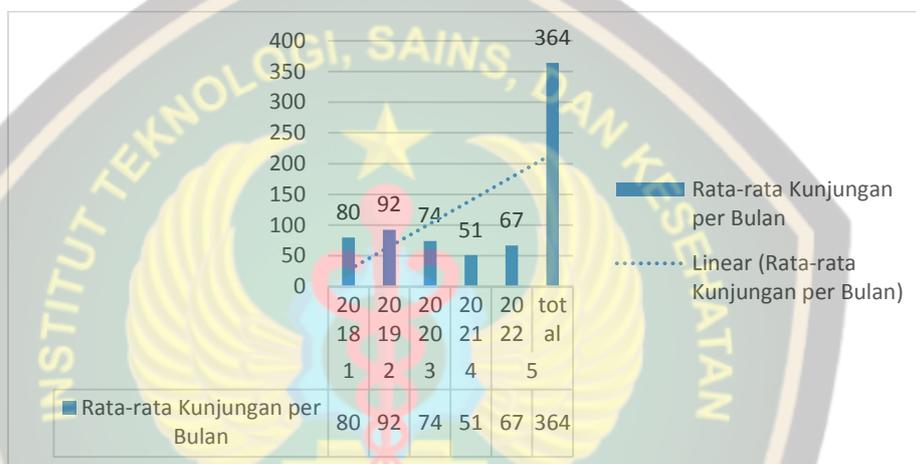
Tabel 4.4 Rata-rata Kunjungan per Bulan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Rata-rata Kunjungan per Bulan
1	2018	80
2	2019	92
3	2020	74
4	2021	51
5	2022	67
	total	364

Sumber: Rekapitulasi Presentase Kunjungan per Bulan Rawat Jalan Tahun 2018-2022

Puskesmas Bareng Malang.

Gambar 4.3 Rata-rata Kunjungan per Bulan Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, rata-rata kunjungan tertinggi pasien rawat jalan per bulan tahun 2018-2022 terdapat pada tahun tertinggi 2019 dan terendah pada tahun 2021. Rata-rata pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2018-2022 yaitu 73%.

4.2.3 Rata-rata Kunjungan Baru Rawat Jalan per Bulan

Terdapat dua jenis kunjungan rawat jalan, yaitu kunjungan baru dan kunjungan lama. Kunjungan baru merupakan kunjungan pasien yang pertama kali datang ke puskesmas ke pelayanan Kunjungan lama merupakan kunjungan berikutnya dari suatu kunjungan baru. Berikut merupakan rekapitulasi kunjungan baru dan kunjungan lama Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022:

Tabel 4.5 Jenis Kunjungan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jenis Kunjungan Rawat Jalan	
		Baru	Lama
1	2018	4.308	18.876
2	2019	5.880	20.961
3	2020	3.077	15.448
4	2021	2.261	10.565
5	2022	4.212	15.237
	Total	19.738	81.087

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 4.5 hari buka rawat jalan dan Tabel 4.4 jenis kunjungan rawat jalan di atas, dapat diketahui rata-rata kunjungan baru per bulan. Rata-rata kunjungan baru per bulan menggambarkan rata-rata kunjungan baru rawat jalan setiap bulannya yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Kunjungan baru}}{\text{Hari buka klinik}}$$

Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata Kunjungan Baru per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{4.308}{290}$	15 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{5.880}{290}$	20 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{3.077}{250}$	12 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{2.261}{250}$	9 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{4.212}{290}$	14 Kunjungan

Dari perhitungan diatas, didapatkan rata-rata kunjungan baru pasien rawat jalan per bulan yang disajikan dalam bentuk Tabel dan Gambar sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rata-rata Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Rata-rata Kunjungan Baru per Bulan
1	2018	15
2	2019	20
3	2020	12
4	2021	9
5	2022	14
	total	70

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Baru per Bulan Rawat Jalan Puskesmas Bareng

Malang.

Gambar 4.4 Rata-rata Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, rata-rata kunjungan baru pasien rawat jalan per bulan mengalami peningkatan namun pada tahun 2020-2021 terdapat penurunan pasien karena adanya wabah penyakit yang mengakibatkan terjadinya pembatasan pelayanan pasien rawat jalan. Kunjungan baru ter tertinggi terdapat pada tahun 2019 Dan terendah terdapat pada tahun 2021 Rata-rata pertumbuhan pasien baru tahun 2018-2022 sebesar 14%.

4.2.4 Rata-rata Kunjungan Lama Pasien Rawat Jalan per Bulan

Kunjungan lama merupakan kunjungan berikutnya dari suatu kunjungan baru. Berikut merupakan rekapitulasi kunjungan lama Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 4.2 hari buka rawat jalan dan Tabel 4.5 jenis kunjungan rawat jalan di atas, dapat diketahui rata-rata kunjungan baru per bulan. Rata-rata kunjungan baru per bulan menggambarkan rata-rata kunjungan baru rawat jalan setiap bulannya yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Kunjungan lama}}{\text{Hari buka klinik}}$$

Tabel 4.8 Perhitungan Rata-rata Kunjungan Lama per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{18.876}{290}$	65 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{20.961}{290}$	72 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{15.448}{250}$	62 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{15.237}{290}$	42 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{15.237}{290}$	52 Kunjungan

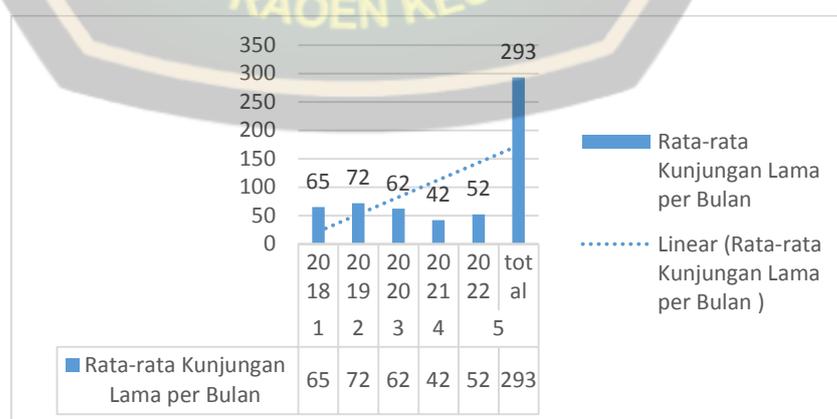
Dari perhitungan diatas, didapatkan rata-rata kunjungan lama pasien rawat jalan per bulan yang disajikan dalam bentuk Tabel dan Gambar sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rata-rata Kunjungan Lama Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Rata-rata Kunjungan Lama per Bulan
1	2018	65
2	2019	72
3	2020	62
4	2021	42
5	2022	52
	total	293

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Lama per Bulan Rawat Jalan Puskesmas Bareng Malang.

Gambar 4.5 Rata-rata Kunjungan Lama Pasien Rawat Jalan per Bulan Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.5 diatas, rata-rata kunjungan lama pasien rawat jalan per bulan mengalami peningkatan namun pada tahun 2021-2022 terdapat

penurun pasien karena adanya wabah penyakit yang mengakibatkan terjadinya pembatasan pelayanan pasien rawat jalan. Kunjungan lama ter tertinggi terdapat pada tahun 2019 Dan terendah terdapat pada tahun 2021 Rata-rata pertumbuhan pasien baru tahun 2018-2022 sebesar 59%.

4.2.5 Kunjungan Baru Terhadap Kunjungan Total

Angka merupakan ukuran frekuensi kejadian tertentu yang terjadi pada suatu populasi selama periode waktu tertentu. Angka kunjungan baru terhadap kunjungan total menggambarkan proporsi jumlah kunjungan baru rawat jalan terhadap seluruh kunjungan pasien yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Kunjungan baru}}{\sum \text{Kunjungan}} \times \text{koefisien}$$

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan Tabel 4.5 jenis kunjungan pasien rawat jalan, maka dapat diketahui angka kunjungan baru terhadap kunjungan total sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Kunjungan Baru Terhadap Kunjungan Total

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{4.308}{23.184} \times 100$	18 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{5.880}{26.841} \times 100$	22 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{3.077}{18.525} \times 100$	17 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{2.261}{12.826} \times 100$	Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{4.212}{19.450} \times 100$	22 Kunjungan

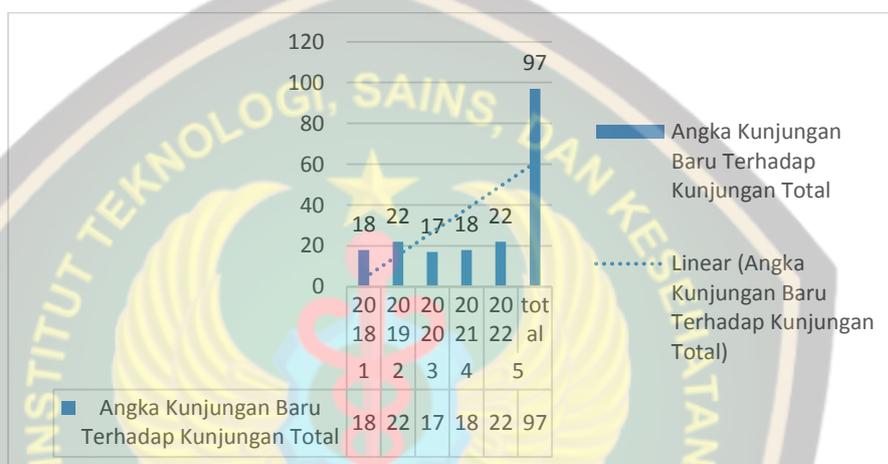
Angka kunjungan baru rawat jalan tahun 2018-2022 terhadap kunjungan total rawat jalan disajikan dalam Tabel dan Gambar sebagai berikut:

Tabel 4.11 Angka Kunjungan Baru Terhadap Kunjungan Total Tahun 2018-2022

No	Tahun	Angka Kunjungan Baru Terhadap Kunjungan Total
1	2018	18
2	2019	22
3	2020	17
4	2021	18
5	2022	22
	total	97

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bareng Malang.

Gambar 4.6 Angka Kunjungan Baru Terhadap Kunjungan Total Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.6 diatas, angka kunjungan baru terhadap kunjungan total tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan angka kunjungan tertinggi pada tahun 2019 dan 2022, sedangkan kunjungan terendah pada tahun 2020. Rata-rata pertumbuhan angka kunjungan terhadap kunjungan total pasien tahun 2018-2022 sebesar 19,4%.

4.2.6 Perhitungan Indikator Rawat Jalan Pada Poliklinik Tahun 2018-2022

Kunjungan rawat jalan tahun 2018-2022 diperoleh melalui bagian pelaporan instalasi di rekam medis. Puskesmas bareng Malang memiliki 3 poliklinik yang terdiri dari Poli Gigi, Poli Umum dan Poli KIA. Berikut merupakan data kunjungan poliklinik di Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022:

Tabel 4.12 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poliklinik Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Poliklinik
1	2018	20.088
2	2019	20.050
3	2020	18.525
4	2021	12.831
5	2022	19.450
	Total	110.394

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Puskesmas Bareng Malang

Rata-rata pertumbuhan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada poliklinik Puskesmas Bareng Malang tahun 2018-2022 adalah 22%.

Kunjungan poliklinik terbanyak pada tahun 2018-2022 terdapat pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi. Indikator rawat jalan pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi dapat diketahui berdasarkan data kunjungan pada poliklinik dan hari buka poliklinik tahun 2018-2022. Berikut merupakan data kunjungan pada poliklinik:

Tabel 4.13 Jumlah Kunjungan 3 Poliklinik Tahun 2018-2022

No	Tahun	Poli Umum	Poli KIA	Poli Gigi
1	2018	12.529	4.707	3.462
2	2019	16.136	5.450	4.464
3	2020	13.034	3.676	1.425
4	2021	9.449	2.713	669
5	2022	13.922	3.723	1.805
	Total	65.070	20.269	11.825

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Tahun 2018-2022 Puskesmas Bareng Malang

Hari buka poliklinik Puskesmas Bareng Malang yaitu tiap hari kecuali hari minggu, tanggal merah dan hari cuti. Hari buka poliklinik Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hari Buka Poliklinik

No	Tahun	Hari Buka
1	2018	290
2	2019	290
3	2020	250
4	2021	250
5	2022	290
	Total	1.370

Sumber: Data primer.

Berdasarkan Tabel 4.13 jumlah kunjungan 3 poliklinik Puskesmas Bareng Malang dan Tabel 4.14 hari buka poliklinik, dapat diketahui indikator rawat jalan pada poliklinik meliputi rata-rata kunjungan per bulan sebagai berikut:

4.2.7 Rata-rata Kunjungan Poliklinik per Bulan

Rata-rata kunjungan poliklinik per bulan merupakan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi pada tahun 2018-2022 rata-rata kunjungan poliklinik dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{kunjungan poliklinik}}{\text{hari buka klinik}}$$

Perhitungan rata-rata kunjungan per bulan pada 3 poliklinik tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Rata-rata Kunjungan Poliklinik Umum per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{12.529}{290}$	43 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{16.136}{290}$	56 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{13.034}{250}$	52 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{9.449}{250}$	38 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{13.922}{290}$	48 Kunjungan

Tabel 4.16 Perhitungan Rata-rata Kunjungan Poliklinik KIA per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{4.707}{290}$	16 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{5.450}{290}$	19 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{3.676}{250}$	15 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{2.713}{250}$	11 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{3.723}{290}$	13 Kunjungan

Tabel 4.17 Perhitungan Rata-rata Kunjungan Poliklinik Gigi per Bulan

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{3.462}{290}$	12 Kunjungan
2	Tahun 2019	$\frac{4.464}{290}$	15 Kunjungan
3	Tahun 2020	$\frac{1.425}{250}$	6 Kunjungan
4	Tahun 2021	$\frac{669}{250}$	3 Kunjungan
5	Tahun 2022	$\frac{1.805}{290}$	6 Kunjungan

Rata-rata kunjungan per bulan pada poliklinik umum, KIA dan gigi disajikan dalam Tabel dan Gambar sebagai berikut:

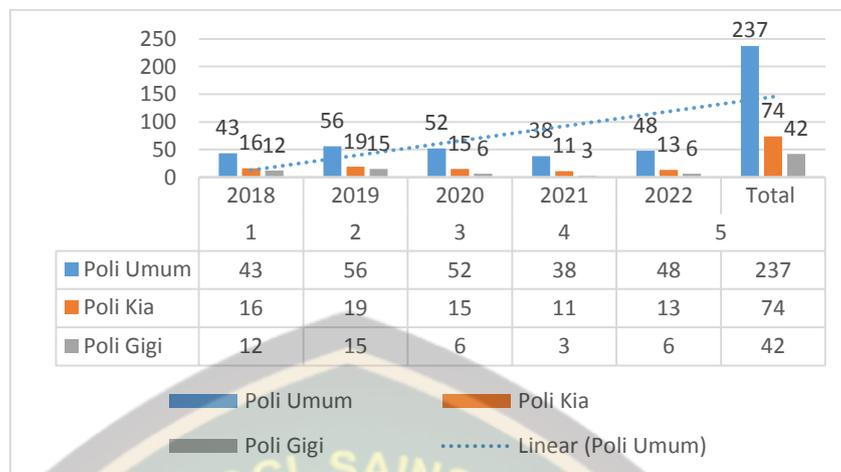
Tabel 4.18 Rata-rata Kunjungan per Bulan 3 Poliklinik Tahun 2018-2022

No	Tahun	Poli Umum	Poli KIA	Poli Gigi
1	2018	43	16	12
2	2019	56	19	15
3	2020	52	15	6
4	2021	38	11	3
5	2022	48	13	6
	Total	237	74	42

Sumber: Rekapitulasi Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Puskesmas Bareng

Malang

Gambar 4.7 Rata-rata Kunjungan per Bulan 3 Poliklinik Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.7 Rata-rata kunjungan per bulan tertinggi pada 3 poliklinik tahun 2018 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi Rata-rata kunjungan per bulan tertinggi tahun 2019 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi. rata-rata kunjungan per bulan tertinggi tahun 2020 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi. rata-rata kunjungan per bulan tertinggi tahun 2021 terdapat pada poli Umum dan terendah pada poli Gigi rata-rata kunjungan per bulan tertinggi tahun 2022 terdapat pada poli Umum dan terendah pada poli Gigi.

4.2.8 Presentase Pelayanan Spesialistik

Presentase pelayanan spesialistik menggambarkan proporsi tiap pelayanan spesialistik terhadap total kunjungan yang dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{Kunjungan spesialistik}}{\sum \text{Kunjungan total}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada poliklinik dan tabel 4.13 jumlah kunjungan 3 poliklinik, dapat diketahui presentase pelayanan spesialistik pada poli umum, KIA dan gigi sebagai berikut:

Tabel 4.19 Perhitungan Presentase Pelayanan Spesialistik Poliklinik Umum

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{12.529}{20.088} \times 100\%$	62%
2	Tahun 2019	$\frac{16.136}{20.050} \times 100\%$	80%
3	Tahun 2020	$\frac{13.034}{18.524} \times 100\%$	70%
4	Tahun 2021	$\frac{9.449}{12.831} \times 100\%$	74%
5	Tahun 2022	$\frac{13.922}{19.450} \times 100\%$	71%

Tabel 4.20 Perhitungan Presentase Pelayanan Spesialistik Poliklinik KIA

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{4.707}{20.088} \times 100\%$	23%
2	Tahun 2019	$\frac{5.450}{20.050} \times 100\%$	27%
3	Tahun 2020	$\frac{3.676}{18.524} \times 100\%$	20%
4	Tahun 2021	$\frac{2.713}{12.831} \times 100\%$	21%
5	Tahun 2022	$\frac{3.723}{19.450} \times 100\%$	19%

Tabel 4.21 Perhitungan Presentase Pelayanan Spesialistik Poliklinik Gigi

No	Tahun	Perhitungan	Hasil
1	Tahun 2018	$\frac{3.462}{20.088} \times 100\%$	17%
2	Tahun 2019	$\frac{4.464}{20.050} \times 100\%$	22%
3	Tahun 2020	$\frac{1.425}{18.524} \times 100\%$	2%
4	Tahun 2021	$\frac{669}{12.831} \times 100\%$	5%
5	Tahun 2022	$\frac{1.805}{19.450} \times 100\%$	9%

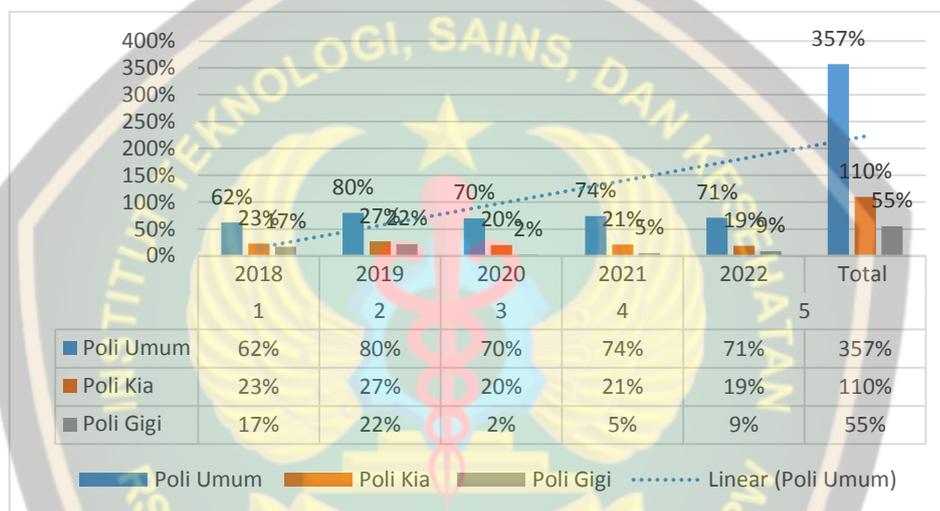
Presentase pelayanan spesifik Poli Umum, Poli KIA dan Poli Gigi terhadap total kunjungan rawat jalan pada poliklinik disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.22 Presentase Pelayanan Spesialistik 3 Poliklinik Tahun 2018-2022

No	Tahun	Poli Umum	Poli KIA	Poli Gigi
1	2018	62%	23%	17%
2	2019	80%	27%	22%
3	2020	70%	20%	2%
4	2021	74%	21%	5%
5	2022	71%	19%	9%
	Total	357%	110%	55%

Sumber:Rekapitulasi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bareng Malang

Gambar 4.8 Presentase Pelayanan Spesifik pada 3 Poliklinik Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.8 presentasi pelayanan spesialistik tertinggi pada 3 poliklinik tahun 2018 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi. Presentase pelayanan spesialistik tertinggi tahun 2019 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi. presentase pelayanan spesialistik tertinggi tahun 2020 terdapat pada poli Umum Dan terendah pada poli Gigi presentase pelayanan spesialistik tertinggi tahun 2021 terdapat pada poli Umum dan terendah pada poli Gigi. Presentase pelayanan spesialistik tertinggi tahun 2022 terdapat pada poli Umum dan terendah pada poli Gigi.

4.2.9 Analisis *Trend* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022

Analisis trend merupakan suatu analisis yang menggambarkan atau menunjukkan perubahan rata-rata suatu variabel tertentu dari waktu ke waktu.

Berdasarkan data kunjungan rawat jalan, didapatkan persamaan *trend* yang mana persamaan tersebut dapat digunakan untuk melakukan perhitungan prediksi di masa yang akan datang. Penghitungan *trend* pada penelitian ini menggunakan pendekatan *trend linear* dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

a. Analisis *Trend* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022

Trend kunjungan pasien rawat jalan 2018-2022 diperoleh dengan menggunakan data kunjungan pasien rawat jalan yang telah dijabarkan pada tabel jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Berikut merupakan perhitungan persamaan *trend* kunjungan pasien rawat jalan tahun 2017-2022:

Tabel 4.22 Perhitungan *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan per Bulan

Tahun 2018-2022						
No	Tahun	X	Y	XY	X ²	
1.	2018	77	-2	-154	4	
2.	2019	89	-1	-89	1	
3.	2020	74	0	0	0	
4.	2021	51	1	51	1	
5.	2022	64	2	128	4	
∑		355	0	-64	10	

Sumber: Data Primer Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang

Rumus dan Hasil *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Per Bulan

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{355}{5} = 71$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-64}{10} = -6,4$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 71 + (-6,4)X$

Dari persamaan *trend linier* tersebut, diperoleh nilai prediksi rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per Bulan tahun 2023-2027 sebagai berikut:

1. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2018

$$Y = 71 + (-6,4)X \text{ dimana } X \text{ 2018} = 3$$

$$Y = 71 + (-6,4)(3)$$

$$Y = 71 + (-19,2)$$

$$Y = 51,8 \text{ kunjungan}$$

2. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2019

$$Y = 71 + (-6,4)X \text{ dimana } X \text{ 2019} = 4$$

$$Y = 71 + (-6,4) (4)$$

$$Y = 71 + (-25,6)$$

$$Y = 45,4 \text{ kunjungan}$$

3. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2020

$$Y = 71 + (-6,4)X \text{ dimana } X \text{ 2020} = 5$$

$$Y = 71 + (-6,4) (5)$$

$$Y = 71 + (-32)$$

$$Y = 39 \text{ kunjungan}$$

4. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2021

$$Y = 71 + (-6,4)X \text{ dimana } X \text{ 2021} = 6$$

$$Y = 71 + (-6,4) (6)$$

$$Y = 71 + (-38,4)$$

$$Y = 32,6 \text{ kunjungan}$$

5. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2022

$$Y = 71 + (-6,4)X \text{ dimana } X \text{ 2022} = 7$$

$$Y = 71 + (-6,4) (7)$$

$$Y = 71 + (-44,8)$$

$$Y = 26,2 \text{ kunjungan}$$

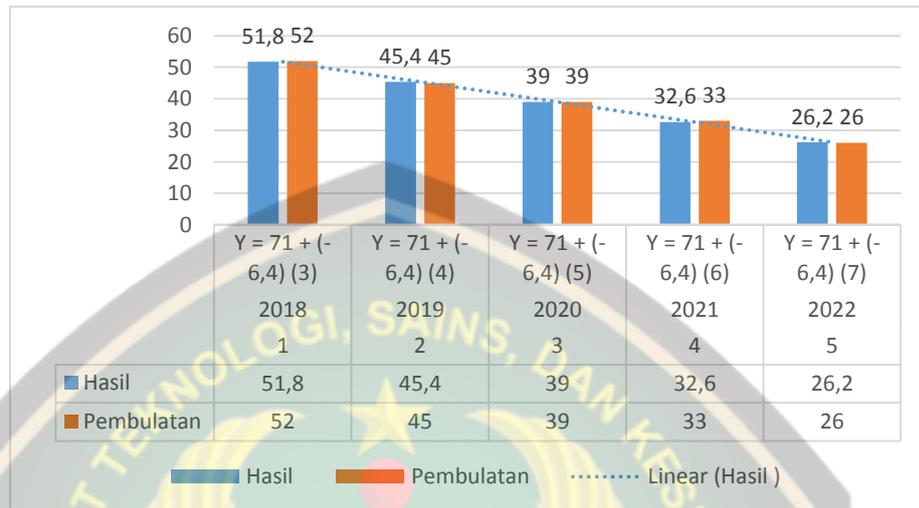
Hasil perhitungan *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2018-2022 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 *Trend* Rata-rata Pasien Rawat Jalan per Bulan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Persamaan <i>trend linier</i>	Hasil	Pembulatan
1	2018	$Y = 71 + (-6,4) (3)$	51,8	52
2	2019	$Y = 71 + (-6,4) (4)$	45,4	45
3	2020	$Y = 71 + (-6,4) (5)$	39	39
4	2021	$Y = 71 + (-6,4) (6)$	32,6	33
5	2022	$Y = 71 + (-6,4) (7)$	26,2	26

Sumber: Data primer kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 di puskesmas bareng malang

Gambar 4.9 *Trend Rata-rata Pasien Rawat Jalan per Bulan Tahun 2018-2022*



Berdasarkan Gambar 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan tahun 2023-2027 akan mengalami peningkatan maupun penurunan dengan indeks *trend* sebesar -6,4 setiap tahunnya, dengan rata-rata peningkatan kunjungannya 39% setiap tahunnya.

b. *Trend* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poliklinik

Kunjungan rawat jalan poliklinik terbanyak yaitu pada poli umum, KIA dan gigi. *Trend* kunjungan pada poli umum, KIA dan gigi tahun 2018-2022 diperoleh dengan menggunakan data kunjungan poliklinik yang telah dijabarkan pada tabel 4.13 jumlah 3 poliklinik di Puskesmas Bareng Malang. Berikut merupakan perhitungan persamaan *trend* kunjungan pasien rawat jalan pada poli umum, KIA dan gigi tahun 2018-2022:

Tabel 4.24 Perhitungan *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poliklinik Umum per Bulan Tahun 2018-2022

No	Tahun	X	Y	XY	X ²
1.	2018	43	-2	-86	4
2.	2019	56	-1	-56	1
3.	2020	52	0	0	0
4.	2021	38	1	38	1
5.	2022	48	2	96	4
Σ		237	0	-8	10

Sumber: Data Primer Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas

Bareng Malang

Rumus dan Hasil *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Poliklinik Umum Per

Bulan:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{237}{5} = 47,4$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{-8}{10} = -0,8$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 47,4 + (-0,8)X$

Dari persamaan *trend linier* tersebut, diperoleh nilai prediksi rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli Umum per Bulan tahun 2023-2027 sebagai berikut:

1. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Umum jalan per bulan tahun 2018

$$Y = 47,4 + (-0,8)X \text{ dimana } X \text{ 2018} = 3$$

$$Y = 47,4 + (-0,8) (3)$$

$$Y = 47,4 + (-2,4)$$

$$Y = 45 \text{ kunjungan}$$

2. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Umum jalan per bulan tahun 2019

$$Y = 47,4 + (-0,8)X \text{ dimana } X \text{ 2019} = 4$$

$$Y = 47,4 + (-0,8) (4)$$

$$Y = 47,4 + (-3,2)$$

$$Y = 44,2 \text{ kunjungan}$$

3. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Umum jalan per bulan tahun 2020

$$Y = 47,4 + (-0,8)X \text{ dimana } X \text{ 2020} = 5$$

$$Y = 47,4 + (-0,8) (5)$$

$$Y = 47,4 + (-4)$$

$$Y = 43,4 \text{ kunjungan}$$

4. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Umum jalan per bulan tahun 2021

$$Y = 47,4 + (-0,8)X \text{ dimana } X \text{ 2021} = 6$$

$$Y = 47,4 + (-0,8) (6)$$

$$Y = 47,4 + (-4,8)$$

$$Y = 42,6 \text{ kunjungan}$$

5. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Umum jalan per bulan tahun 2022

$$Y = 47,4 + (-0,8)X \text{ dimana } X \text{ 2022} = 7$$

$$Y = 47,4 + (-0,8) (7)$$

$$Y = 47,4 + (-5,6)$$

$$Y = 41,8 \text{ kunjungan}$$

Hasil perhitungan *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan poli umum per bulan tahun 2018-2022 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

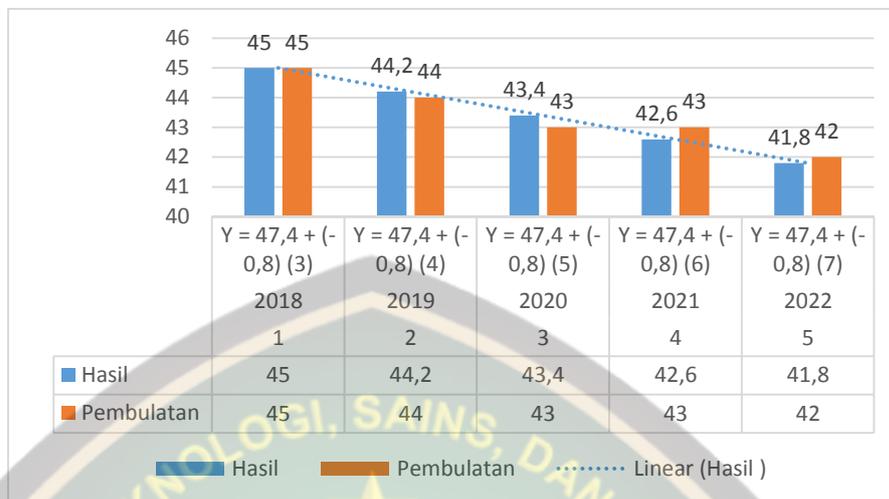
Tabel 4.25 *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Umum per Bulan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Persamaan <i>trend linier</i>	Hasil	Pembulatan
1	2018	$Y = 47,4 + (-0,8) (3)$	45	45
2	2019	$Y = 47,4 + (-0,8) (4)$	44,2	44
3	2020	$Y = 47,4 + (-0,8) (5)$	43,4	43
4	2021	$Y = 47,4 + (-0,8) (6)$	42,6	43
5	2022	$Y = 47,4 + (-0,8) (7)$	41,8	42

Sumber: Data primer kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 di puskesmas

bareng malang

Gambar 4.10 *Trend* Kunjungan Poli Umum Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli Umum per bulan tahun 2023-2027 mengalami peningkatan maupun penurunan dengan indeks *trend* sebesar -0,8 setiap tahunnya, dengan rata-rata peningkatan kunjungannya 43,4% setiap tahunnya.

Tabel 4.26 *Trend* Kunjungan Rawat Jalan Poli KIA Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022

No	Tahun	X	Y	XY	X ²
1.	2018	16	-2	-32	4
2.	2019	19	-1	-19	1
3.	2020	15	0	0	0
4.	2021	11	1	11	1
5.	2022	13	2	26	4
Σ		74	0	-14	10

Sumber: Data Primer Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang

Rumus dan Hasil *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Poliklinik KIA Per Bulan:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{74}{5} = 14,8$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-14}{10} = -1,4$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 14,8 + (-1,4)X$

Dari persamaan *trend linier* tersebut, diperoleh nilai prediksi rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli KIA per Bulan tahun 2023-2027 sebagai berikut:

1. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli KIA jalan per bulan tahun 2018

$$Y = 14,8 + (-1,4)X \text{ dimana } X \text{ 2018} = 3$$

$$Y = 14,8 + (-1,4) (3)$$

$$Y = 14,8 + (-4,2)$$

$$Y = 10,6 \text{ kunjungan}$$

2. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli KIA jalan per bulan tahun 2019

$$Y = 14,8 + (-1,4)X \text{ dimana } X \text{ 2019} = 4$$

$$Y = 14,8 + (-1,4) (4)$$

$$Y = 14,8 + (-5,6)$$

$$Y = 9,2 \text{ kunjungan}$$

3. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli KIA jalan per bulan tahun 2020

$$Y = 14,8 + (-1,4)X \text{ dimana } X \text{ 2020} = 5$$

$$Y = 14,8 + (-1,4) (5)$$

$$Y = 14,8 + (-7)$$

$$Y = 7,8 \text{ kunjungan}$$

4. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli KIA jalan per bulan tahun 2021

$$Y = 14,8 + (-1,4)X \text{ dimana } X \text{ 2021} = 6$$

$$Y = 14,8 + (-1,4) (6)$$

$$Y = 14,8 + (-8,4)$$

$$Y = 6,4 \text{ kunjungan}$$

5. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli KIA jalan per bulan tahun 2022

$$Y = 14,8 + (-1,4)X \text{ dimana } X \text{ 2022} = 7$$

$$Y = 14,8 + (-1,4) (7)$$

$$Y = 14,8 + (-9,8)$$

$Y = 5$ kunjungan

Hasil perhitungan *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan poli umum per bulan tahun 2018-2022 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

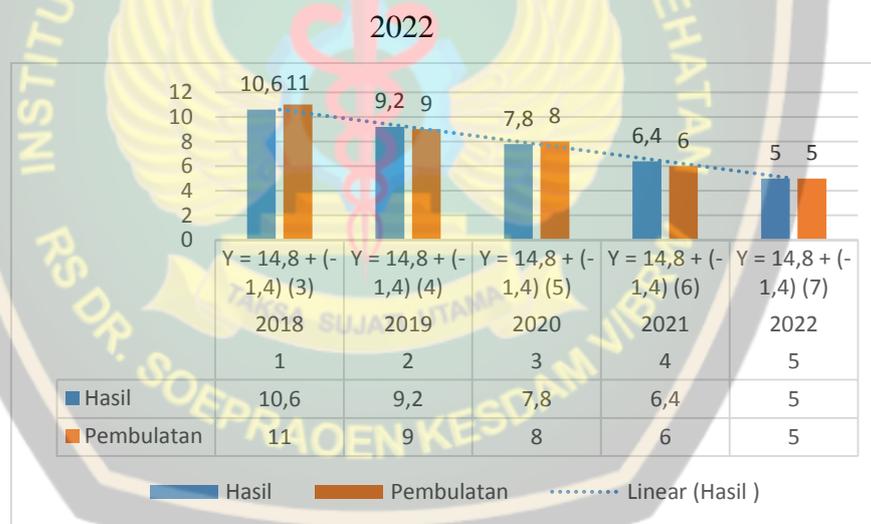
Tabel 4.27 *Trend* Rata-Rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli KIA Per Bulan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Persamaan <i>trend linier</i>	Hasil	Pembulatan
1	2018	$Y = 14,8 + (-1,4) (3)$	10,6	11
2	2019	$Y = 14,8 + (-1,4) (4)$	9,2	9
3	2020	$Y = 14,8 + (-1,4) (5)$	7,8	8
4	2021	$Y = 14,8 + (-1,4) (6)$	6,4	6
5	2022	$Y = 14,8 + (-1,4) (7)$	5	5

Sumber: Data primer kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 di puskesmas

bareng malang

Gambar 4.11 *Trend* Kunjungan Poli KIA Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-



Berdasarkan Gambar 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli KIA per bulan tahun 2023-2027 mengalami peningkatan maupun penurunan dengan indeks *trend* sebesar -1,4 setiap tahunnya, dengan rata-rata peningkatan kunjungannya 7,8% setiap tahunnya.

Tabel 4.28 *Trend* Kunjungan Rawat Jalan Poli Gigi Puskesmas Bareng Malang
Tahun 2018-2022

No	Tahun	X	Y	XY	X ²
1.	2018	12	-2	-24	4
2.	2019	15	-1	-15	1
3.	2020	6	0	0	0
4.	2021	3	1	3	1
5.	2022	6	2	12	4
Σ		42	0	-24	10

Sumber: Data Primer Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas
Bareng Malang

Rumus dan Hasil *Trend* Rata-rata Kunjungan Pasien Poliklinik Gigi Per
Bulan:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{42}{5} = 8,4$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{-24}{10} = -2,4$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 8,4 + (-2,4)X$

Dari persamaan *trend linier* tersebut, diperoleh nilai prediksi rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli Gigi per Bulan tahun 2023-2027 sebagai berikut:

1. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Gigi jalan per bulan tahun 2018

$$Y = 8,4 + (-2,4)X \text{ dimana } X \text{ 2018} = 3$$

$$Y = 8,4 + (-2,4)(3)$$

$$Y = 8,4 + (-7,2)$$

$$Y = 1,2 \text{ kunjungan}$$

2. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Gigi jalan per bulan tahun 2019

$$Y = 8,4 + (-2,4)X \text{ dimana } X \text{ 2019} = 4$$

$$Y = 8,4 + (-2,4)(4)$$

$$Y = 8,4 + (-9,6)$$

$$Y = -1,2 \text{ kunjungan}$$

3. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Gigi jalan per bulan tahun 2020

$$Y = 8,4 + (-2,4)X \text{ dimana } X \text{ 2020} = 5$$

$$Y = 8,4 + (-2,4) (5)$$

$$Y = 8,4 + (-12)$$

$$Y = -3,6 \text{ kunjungan}$$

4. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Gigi jalan per bulan tahun 2021

$$Y = 8,4 + (-2,4)X \text{ dimana } X \text{ 2021} = 6$$

$$Y = 8,4 + (-2,4) (6)$$

$$Y = 8,4 + (-14,4)$$

$$Y = -6 \text{ kunjungan}$$

5. *Trend* rata-rata kunjungan pasien rawat Poli Gigi jalan per bulan tahun 2022

$$Y = 8,4 + (-2,4)X \text{ dimana } X \text{ 2022} = 7$$

$$Y = 8,4 + (-2,4) (7)$$

$$Y = 8,4 + (-16,8)$$

$$Y = -8,4 \text{ kunjungan}$$

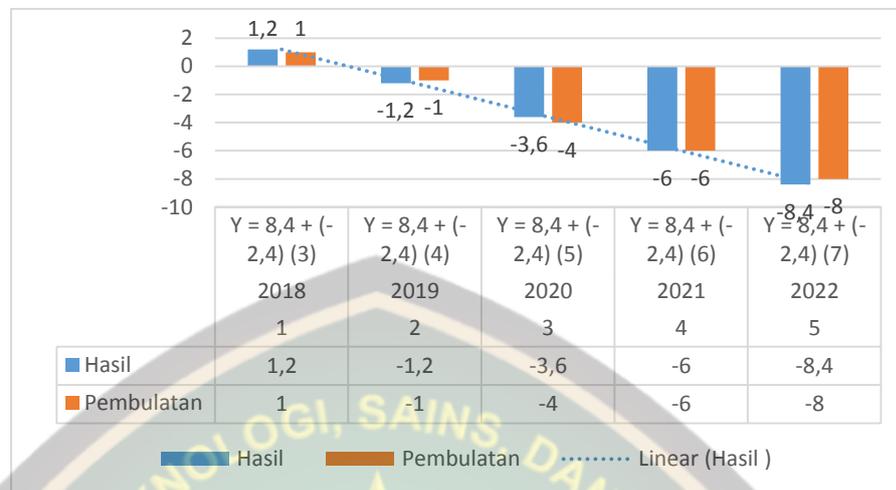
Hasil perhitungan *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan poli umum per bulan tahun 2018-2022 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.29 *Trend* Rata-Rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Gigi Per Bulan Tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang

No	Tahun	Persamaan <i>trend linier</i>	Hasil	Pembulatan
1	2018	$Y = 8,4 + (-2,4) (3)$	1,2	1
2	2019	$Y = 8,4 + (-2,4) (4)$	-1,2	-1
3	2020	$Y = 8,4 + (-2,4) (5)$	-3,6	-4
4	2021	$Y = 8,4 + (-2,4) (6)$	-6	-6
5	2022	$Y = 8,4 + (-2,4) (7)$	-8,4	-8

Sumber: Data primer kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 di puskesmas bareng malang

Gambar 4.12 *Trend* Kunjungan Poli Gigi Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022



Berdasarkan Gambar 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa *trend* rata-rata kunjungan pasien rawat jalan Poli Gigi per bulan tahun 2023-2027 mengalami peningkatan maupun penurunan dengan indeks *trend* sebesar -2,4 setiap tahunnya, dengan rata-rata peningkatannya 1,2% setiap tahunnya.

4.2.10 Menghitung Prediksi Kunjungan

Prediksi kunjungan ditentukan dengan menggunakan metode *least square*. Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari nilai $\sum X$, $\sum XY$ dan $\sum X^2$

Tabel 4.30 Prediksi Kunjungan Rawat Jalan 2023-2027

No	Tahun	X	Y	XY	X^2
1.	2018	23.184	-2	46.368	4
2.	2019	26.841	-1	-26.841	1
3.	2020	18.525	0	0	0
4.	2021	12.826	1	12.826	1
5.	2022	19.450	2	38.900	4
\sum		100.826	0	71.249	10

Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2023-2027 dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{100.826}{5} = 20.165,2$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{71.249}{10} = 7.124,9$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y=20.165,2 + 7.124,9 X$

Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2023-2027

No	Tahun	X	$Y=20.165,2 + 7.124,9 X$	Hasil
1.	2023	3	$Y=20.165,2 + 7.124,9 (3)$	81.870,3
2.	2024	4	$Y=20.165,2 + 7.124,9 (4)$	109.160,4
3.	2025	5	$Y=20.165,2 + 7.124,9 (5)$	136.450,5
4.	2026	6	$Y=20.165,2 + 7.124,9 (6)$	163.740,6
5.	2027	7	$Y=20.165,2 + 7.124,9 (7)$	191.030,7

Berikut hasil dari perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan pada tahun 2023-2027 dalam 5 tahun kedepan.

Tabel 4.32 Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik KIA Tahun 2023-2027

No	Tahun	X	Y	XY	X^2
1.	2018	4.707	-2	9.414	4
2.	2019	5.450	-1	-5.450	1
3.	2020	3.676	0	0	0
4.	2021	2.713	1	2.713	1
5.	2022	3.723	2	7.446	4
Σ		20.269	0	14.123	10

Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik KIA Tahun 2023-2027 dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{20.269}{5} = 4.053,8$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{14.123}{10} = 1.412,3$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y=4.053,8 + 1.412,3 X$

Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik KIA 2023-2027

No	Tahun	X	$Y=4.053,8 + 1.412,3 X$	Hasil
1.	2023	3	$Y=4.053,8 + 1.412,3 (3)$	16.398,3
2.	2024	4	$Y=4.053,8 + 1.412,3 (4)$	21.864,4
3.	2025	5	$Y=4.053,8 + 1.412,3 (5)$	27.330,5
4.	2026	6	$Y=4.053,8 + 1.412,3 (6)$	32.796,6
5.	2027	7	$Y=4.053,8 + 1.412,3 (7)$	38.262,7

Berikut hasil dari perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan pada tahun 2023-2027 dalam 5 tahun kedepan.

Tabel 4.34 Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Umum Tahun 2023-2027

No	Tahun	X	Y	XY	X ²
1.	2018	12.529	-2	25.058	4
2.	2019	16.136	-1	-16.136	1
3.	2020	13.034	0	0	0
4.	2021	9.449	1	9.449	1
5.	2022	13.922	2	27.844	4
Σ		65.070	0	26.215	10

Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Umum Tahun 2023-2027 dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{65.070}{5} = 13.014$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{46.215}{10} = 4.612,5$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 13.014 + 4.612,5 X$

Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Umum 2023-3027

No	Tahun	X	Y=13.014 + 4.612,5 X	Hasil
1.	2023	3	Y=13.014 + 4.612,5 (3)	52.879,5
2.	2024	4	Y=13.014 + 4.612,5 (4)	70.506
3.	2025	5	Y=13.014 + 4.612,5 (5)	88.132,5
4.	2026	6	Y=13.014 + 4.612,5 (6)	105.759
5.	2027	7	Y=13.014 + 4.612,5 (7)	123.385,5

Berikut hasil dari perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan pada tahun 2023-2027 dalam 5 tahun kedepan.

Tabel 4.36 Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Gigi Tahun 2023-2027

No	Tahun	X	Y	XY	X ²
1.	2018	3.462	-2	6.924	4
2.	2019	4.464	-1	-4.464	1
3.	2020	1.425	0	0	0
4.	2021	669	1	669	1
5.	2022	1.805	2	3.610	4
Σ		11.825	0	6.739	10

Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Umum Tahun 2023-2027 dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{11.825}{5} = 2.365$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{6.739}{10} \quad 673,9$$

Jadi persamaan *trend linier* metode kuadrat terkecil : $Y = 2.365 + 673,9 X$

Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Poliklinik Umum
2023-2027

No	Tahun	X	$Y = 2.365 + 673,9 X$	Hasil
1.	2023	3	$Y = 2.365 + 673,9 (3)$	9.116,7
2.	2024	4	$Y = 2.365 + 673,9 (4)$	12.155,6
3.	2025	5	$Y = 2.365 + 673,9 (5)$	15.194,5
4.	2026	6	$Y = 2.365 + 673,9 (6)$	18.233,4
5.	2027	7	$Y = 2.365 + 673,9 (7)$	21.272,3

Berikut hasil dari perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan pada tahun 2023-2027 dalam 5 tahun kedepan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Prediksi Rata-rata Kunjungan Pasien Rawat Jalan Per Bulan Tahun 2023-2027 di Puskesmas Bareng Malang.

Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan poli KIA per bulan dihitung dengan menggunakan rumus jumlah kunjungan dibagi dengan hari efektif rawat jalan. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 yaitu sebesar 73%. Hal tersebut kemungkinan adanya kenaikan kunjungan dimasa yang akan datang, tetapi pada tahun 2020-2021 terdapat penurunan jumlah kunjungan pasien akibat dampak virus corona sehingga dibatasi jumlah kunjungan pasien dan jumlah hari kerja klinik. Pertumbuhan kunjungan akan berpengaruh terhadap beban kerja. Semakin tinggi rata-rata kunjungan rawat jalan Puskesmas Bareng Malang, semakin besar beban kerja puskesmas tersebut (Aritonang, 2015), sehingga puskesmas diharapkan dapat melakukan analisis beban kerja sumber daya manusia.

Rata-rata kunjungan baru pasien rawat jalan per bulan dihitung dengan menggunakan rumus jumlah kunjungan baru dibagi dengan hari efektif rawat jalan. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan baru rawat jalan per bulan tahun 2018-2022 yang selalu mengalami kenaikan kunjungan dimasa yang akan datang, tetapi pada tahun 2020-2021 terdapat

penurunan jumlah kunjungan pasien akibat dampak virus corona sehingga dibatasi jumlah kunjungan pasien dan jumlah hari kerja klinik. setiap tahunnya.

Kunjungan baru merupakan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Kesehatan meningkat. Kondisi tersebut perlu dikembangkan dan diimbangi dengan kualitas layanan baik terhadap pasien (Cahyono,2018). Kunjungan lama adalah kunjungan berikunya dari suatu kunjungan baru, pada tahun yang berjalan. Kunjungan lama menunjukkan minat pasien untuk memanfaatkan kembali pelayanan rawat jalan yang telah mereka rasakan atau loyalitas pasien terhadap pelayanan rawat jalan (Halim, 2019).

Angka kunjungan baru terhadap kunjungan total dihitung dengan menggunakan rumus jumlah kunjungan baru dibagi dengan hari efektif rawat jalan di kali 100. Angka merupakan ukuran frekuensi kejadian tertentu yang terjadi pada suatu populasi selama periode waktu tertentu. Angka mengukur terjadinya suatu peristiwa (Aritonang,2015)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa angka kunjungan baru terhadap kunjungan total tahun 2018-2022 selalu mengalami kenaikan kunjungan dimasa yang akan datang, tetapi pada tahun 2020-2021 terdapat penurunan jumlah kunjungan pasien akibat dampak virus corona sehingga dibatasi jumlah kunjungan pasien dan jumlah hari kerja klinik. Halim (2019) menyatakan bahwa kunjungan baru menunjukkan minat pasien untuk memanfaatkan pelayanan rawat jalan. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi kunjungan baru pasien rawat jalan di puskesmas. Puskesmas harus tetap memberikan pelayanan yang berkualitas. Pihak manajemen dapat menganalisis sarana dan prasarana bagi pasien agar pasien tetap merasa puas, seperti perhitungan kapasitas ruang tunggu pasien rawat jalan.

4.3.2 Perhitungan Indikator Rawat Jalan pada Poliklinik Tahun 2018-2022

Rata-rata pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang Tahun 2018-2022 yaitu 73% kunjungan poli terbanyak pada tahun 2018-2022 terdapat pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi. Hasil perhitungan 3 poliklinik didapatkan bahwa rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per bulan

tahun 2018-2022 mengalami kenaikan kunjungan dimasa yang akan datang, tetapi pada tahun 2020-2021 terdapat penurunan jumlah kunjungan pasien akibat dampak virus corona sehingga dibatasi jumlah kunjungan pasien dan jumlah hari kerja klinik. Rata-rata kunjungan tersebut berbeda di setiap poliklinik. Aritonang (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi angka rata-rata kunjungan rawat jalan puskesmas, semakin besar beban kerja puskesmas tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa naik turunnya kunjungan akan berpengaruh terhadap beban kerja petugas, khususnya perawat 3 poliklinik. Hal tersebut dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk melakukan analisis sumber daya manusia khususnya perawat poliklinik. Selain itu, naik turunnya kunjungan poliklinik tersebut diharapkan pihak puskesmas melakukan perancangan terhadap sarana prasarana seperti perhitungan kapasitas ruang tunggu pasien.

Persentase pelayanan spesialisik menggambarkan proporsi pelayanan spesialisik terhadap total kunjungan. Proporsi adalah perbandingan antara dua kuantitas dimana pembilangnya merupakan bagian dari penyebut (Aritonang, 2015). Persentase pelayanan spesialisik dihitung dengan menggunakan rumus jumlah kunjungan spesialisik pada 3 poliklinik dibagi dengan jumlah kunjungan rawat jalan di Instalasi Rawat Jalan dikalikan dengan 100%. Penghitungan tersebut menghasilkan persentase pelayanan yang berbeda di masing-masing poliklinik. Aritonang (2015) berpendapat bahwa semakin tinggi angka rata-rata kunjungan rawat jalan puskesmas, semakin besar beban kerja puskesmas tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa semakin tinggi persentase pelayanan spesialisik, maka semakin tinggi beban kerja puskesmas. Semakin tinggi angka kunjungan spesialisik, maka puskesmas harus senantiasa menjaga mutu pelayanan kesehatan agar kualitas pelayanan yang diberikan semakin baik.

4.3.3 Analisis *Trend* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022

Trend linear dapat digunakan untuk menentukan nilai proyeksi suatu variabel pada periode yang akan datang baik jangka panjang maupun jangka pendek (Sunyoto, 2013). Penghitungan *trend* kunjungan pasien rawat jalan digunakan untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada tahun

2023-2027. Hasil penghitungan *trend* kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2022 mengalami peningkatan indeks trend (koefisien kemiringan) sebesar 39%

Trend kunjungan yang mengalami kecenderungan meningkat akan menghasilkan prediksi kunjungan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Boediono dan Koster (2001) bahwa koefisien kemiringan dari persamaan trend menunjukkan besarnya perubahan nilai trend pada periode waktu tertentu apabila terjadi perubahan satu unit pada periode waktu.

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa prediksi kunjungan pasien rawat jalan dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan indeks trend (koefisien kemiringan) dan periode waktu yang digunakan.

Trend linear dapat digunakan untuk menentukan nilai proyeksi suatu variabel pada periode yang akan datang baik jangka panjang maupun jangka pendek (Sunyoto, 2013). Penghitungan tersebut digunakan untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada poliklinik tahun 2023-2027. *Trend* kunjungan pasien rawat jalan pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi mengalami kecenderungan Peningkatan, namun *trend* kunjungan pada Poli Gigi cenderung mengalami Penurunan.

Trend kunjungan yang mengalami kecenderungan meningkat akan menghasilkan prediksi kunjungan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Sebaliknya, trend kunjungan yang mengalami kecenderungan menurun akan menghasilkan prediksi kunjungan yang cenderung menurun setiap tahunnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Boediono dan Koster (2001) bahwa koefisien kemiringan dari persamaan trend menunjukkan besarnya perubahan nilai trend pada periode waktu tertentu apabila terjadi perubahan satu unit pada periode waktu. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa prediksi kunjungan pasien rawat jalan dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan indeks trend (koefisien kemiringan) dan periode waktu yang digunakan.

4.3.4 Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2027

Kenaikan jumlah kunjungan tahun 2018-2019 yaitu 25%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 23%, dan pada tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan jumlah pasien sebesar 16% yang diakibatkan adanya wabah penyakit dan adanya pembatasan pasien. Sedangkan kunjungan pasien pada tahun 2021-2022 adanya peningkatan pasien dengan jumlah 16%. Peningkatan dan penurunan angka kunjungan pasien tersebut berpengaruh pada hari buka pelayanan rawat jalan dan jumlah pasien yang di batasi oleh puskesmas bareng.

Menurut penelitian terdahulu Mardiana (2021) Jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2018-2020 dengan kunjungan paling terbanyak terdapat pada tahun 2019 sebanyak 16.869. Poliklinik yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2018-2020 adalah poliklinik obgyn sedangkan poliklinik dengan angka kunjungan rendah terdapat pada poliklinik anak. Kunjungan rawat jalan untuk tahun 2021-2023 diprediksikan mengalami peningkatan. Peningkatan pada tahun 2021-2022 sebanyak 15% dan pada tahun 2022-2023 sebanyak 13% dan poliklinik yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2021-2023 menurut prediksi adalah poliklinik obgyn dan yang paling rendah angka kunjungannya adalah poliklinik anak.

Penghitungan prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2027 diperoleh dengan menggunakan persamaan trend linear. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2027 di Puskesmas Bareng Malang cenderung mengalami peningkatan setiap tahun.

Peningkatan hasil prediksi kunjungan pasien rawat jalan, maka puskesmas harus tetap memberikan pelayanan yang berkualitas. Hal ini dikaitkan dengan program menjaga mutu. Program menjaga mutu merupakan upaya yang dilakukan oleh sebuah institusi secara berkelanjutan, sistematis, objektif dan terpadu untuk merumuskan. Masalah mutu dan penyebabnya berdasarkan standar yang telah ditetapkan, menetapkan dan melaksanakan cara penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan institusi, menilai hasil yang telah dicapai dan untuk menyusun rencana tindak lanjut untuk terus meningkatkan mutu produk/layanan

(Muninjaya, 2012). Program menjaga mutu sejalan dengan salah satu tujuan dari puskesmas yaitu meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan puskesmas. Mutu pelayanan kesehatan akan terpenuhi apabila dasar yang dipergunakan untuk mengukur mutu pelayanan kesehatan adalah pemenuhan kebutuhan dan tuntutan para pemakai jasa pelayanan kesehatan yang apabila dipenuhi akan dapat menimbulkan rasa puas kepada konsumen terhadap pelayanan jasa kesehatan (Herlambang, 2016). Kepuasan pasien merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam mutu pelayanan rumah sakit, yaitu berhubungan dengan kenyamanan, keramahan dan kecepatan pelayanan (Sabarguna, 2009).

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, penulis berpendapat bahwa meningkatnya prediksi kunjungan pasien rawat jalan akan berpengaruh terhadap beban kerja petugas. Semakin tinggi angka rata-rata kunjungan rawat puskesmas, semakin besar beban kerja puskesmas tersebut (Aritonang, 2015). Meningkatnya angka prediksi kunjungan pasien rawat jalan juga akan berpengaruh terhadap penambahan sarana prasarana seperti formulir pasien rawat jalan dan ruang tunggu pasien. Maka dari itu, dengan meningkatnya angka prediksi kunjungan pasien rawat jalan, puskesmas diharapkan dapat menjaga mutu pelayanan kesehatan agar pasien tetap merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Hal tersebut dapat berupa sikap ramah dan kecepatan dalam memberikan pelayanan, pemenuhan sarana dan prasarana serta menganalisis sumber daya manusia yang diperlukan seperti sumber daya petugas filing yang belum mengalami penambahan agar kualitas pelayanan yang diberikan tetap baik dan atau meningkat.

4.3.5 Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Poliklinik Tahun 2023-2027

Penghitungan prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada poliklinik tahun 2023-2027 diperoleh dengan menggunakan persamaan trend linear. Penghitungan prediksi pada poli dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelayanan pada poli tersebut, sehingga puskesmas dapat melakukan inovasi serta mengevaluasi kinerja puskesmas. Hasil penghitungan diperoleh bahwa prediksi kunjungan rawat

jalan pada Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi cenderung mengalami peningkatan dan prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada Poli Gigi menurun.

Semakin tinggi angka rata-rata kunjungan rawat jalan puskesmas, semakin besar beban kerja puskesmas tersebut (Aritonang, 2015). Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa naiknya prediksi kunjungan pasien dapat berpengaruh terhadap beban kerja petugas. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan manajemen dapat menganalisis beban kerja sumber daya manusia serta sarana prasarana penunjang seperti penambahan ruang tunggu bagi pasien. Selain itu, poli yang diprediksi cenderung mengalami penurunan dikaitkan dengan pemasaran puskesmas. Pentingnya pemasaran puskesmas yaitu sebagai upaya puskesmas menyimak persepsi masyarakat tentang kebutuhannya, sehingga puskesmas dapat mengetahui pelayanan-pelayanan apa yang dapat ditawarkannya untuk kemudian menyelenggarakan pelayanan-pelayanan itu (Hartono, 2010). Berdasarkan pernyataan tersebut, diharapkan puskesmas dapat meningkatkan kegiatan pemasaran puskesmas sehingga dapat mengetahui kebutuhan masyarakat untuk kemudian menyelenggarakannya.

